

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kabupaten Grobogan telah mengalami perkembangan pertanian yang cukup signifikan selama 30 tahun terakhir. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil pertanian tanaman pangan, banyaknya program pemerintah yang telah dijalankan dan penggunaan teknologi yang diterapkan, meskipun masih banyak terjadi, alih fungsi lahan pertanian, serangan hama, serta banjir dan kekeringan yang terjadi setiap tahunnya. Di sisi lain, Kabupaten Grobogan belum mengalami perubahan iklim yang drastis selama 30 tahun terakhir, meski sering mengalami tren panjang musim kemarau/penghujan yang berubah, pergeseran awal musim, serta fluktuasi suhu, curah hujan, jumlah bulan basah dan kering selama 30 tahun tersebut.

Selama 30 tahun terakhir, Kabupaten Grobogan mengalami fluktuasi jumlah produksi pertanian tanaman pangan untuk komoditas tanaman padi, jagung dan kedelai. Secara garis besar, Produksi padi dan jagung mengalami kenaikan produksi, sedangkan produksi kedelai tidak mengalami kenaikan produksi selama 30 tahun tersebut.

Faktor-faktor perubahan iklim, seperti suhu, curah hujan, jumlah bulan basah dan bulan kering hanya memiliki pengaruh kecil terhadap produksi pertanian tanaman pangan di Kabupaten Grobogan. Di sisi lain, faktor lain di luar perubahan iklim, seperti luas dan kesuburan lahan, penggunaan teknologi, sumber daya petani dan fluktuasi harga memiliki hubungan yang cukup besar terhadap produksi pertanian tanaman pangan, sehingga produksi pertanian tanaman pangan di Kabupaten Grobogan lebih dipengaruhi faktor di luar perubahan iklim daripada faktor perubahan iklim.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi hasil studi ini dapat dibagi menjadi 3, yaitu kepada pemerintah Kabupaten Grobogan, masyarakat khususnya para petani di Kabupaten Grobogan, dan studi penelitian lebih lanjut dengan tema terkait.

1. Rekomendasi Pemerintah

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk pemerintah diantaranya:

- Pemerintah Kabupaten Grobogan, khususnya Dinas Pertanian setempat perlu melakukan kebijakan pertanian yang tidak bertumpu pada upaya menghadapi perubahan iklim,

karena hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan iklim tidak terlalu mempengaruhi produksi pertanian.

- Pemerintah Kabupaten Grobogan, khususnya Dinas Pertanian setempat perlu melakukan intensifikasi pertanian untuk meningkatkan produksi pertanian dengan mengoptimalkan fungsi lahan pertanian yang sudah tersedia, dengan melakukan kegiatan panca usaha tani (pemilihan bibit, pengolahan tanah, pemilihan pupuk, pengendalian hama dan penyakit, serta sistem irigasi) dan kegiatan sapta usaha tani (panca usaha tani ditambah kegiatan pasca panen dan pemasaran) secara menyeluruh.
- Dinas Pertanian Kabupaten Grobogan perlu melakukan penyuluhan lapangan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan, serta memperluas jaringan informasi untuk para petani terkait semua hal yang berkaitan dengan aktivitas pertanian.

2. Rekomendasi Masyarakat

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk masyarakat diantaranya:

- Masyarakat, terutama para petani diharapkan mampu memaksimalkan penggunaan teknologi pertanian untuk menambah produktifitas karena kebutuhan pangan yang terus meningkat dari tahun ke tahun.
- Masyarakat, terutama para petani diharapkan memaksimalkan jaringan informasi yang tersedia untuk mengetahui jenis dan harga bibit, pupuk, hasil panen hingga kondisi perkembangan cuaca agar dapat menetapkan waktu tanam, pemeliharaan dan panen yang sesuai.
- Masyarakat Kabupaten Grobogan diharapkan turut berkontribusi merawat dan mengontrol penggunaan jaringan irigasi serta DAM parit yang fungsinya untuk mengairi lahan pertanian.

3. Rekomendasi Studi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut terkait pengaruh perubahan iklim terhadap produksi pertanian antara lain:

- Untuk studi lebih lanjut tentang pengaruh perubahan iklim terhadap produksi pertanian, diharapkan penggunaan variabel dapat lebih banyak dan akurat supaya mendapatkan temuan studi yang sesuai dengan kondisi di lapangan.
- Untuk studi lebih lanjut yang akan dilakukan, diharapkan agar cakupan data yang digunakan dapat lebih spesifik supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
- Untuk studi lebih lanjut yang akan dilakukan, supaya melibatkan lebih banyak responden/narasumber penelitian agar mendapatkan sudut pandang yang lebih luas terkait hubungan perubahan iklim dengan produksi pertanian di Kabupaten Grobogan.